

ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP EFEKTIVITAS ASESMEN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Yusria¹, Sri Hartati², Siti Safitri³, Nanda Rizki Wildani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi

Alamat e-mail : yusria@uinstsjambi.ac.id¹, srihartati050393@gmail.com²
sitisafitri1807@gmail.com,³ nandarizkiwildani2000@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of technology use on the effectiveness of social development assessments in early childhood. The issues addressed include the challenges of integrating technology into the decision-making process and early childhood education (ECE) teachers' perspectives on its use. The method employed in this study is a qualitative descriptive approach based on literature review, focusing on various relevant scientific sources from the past ten years. The results indicate that interactive technologies, such as educational applications and digital games, can enhance children's engagement and facilitate more efficient data collection. However, the study also identifies challenges, such as potential dependency on technology and reduced social interaction, which may hinder child development. Therefore, training for educators in the effective use of technology is crucial to improving the quality of education and social assessment in children. This research is expected to contribute both theoretically and practically to the development of more accurate and contextual assessments, and serve as a guide for policy-making in promoting the targeted use of technology in early childhood education.

Keywords: Technology, social-emotional development assessments, early childhood education (ECE)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penggunaan teknologi terhadap efektivitas asesmen perkembangan sosial anak usia dini. Masalah yang diangkat mencakup tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengambilan keputusan dan bagaimana pandangan PAUD guru terhadap penggunaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berbasis studi sastra, dengan fokus pada berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi interaktif, seperti aplikasi pendidikan dan permainan digital, dapat meningkatkan keterlibatan anak dan memfasilitasi pengumpulan data yang lebih efisien. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan, seperti potensi ketergantungan pada teknologi dan penurunan interaksi sosial, yang dapat menghambat perkembangan anak. Oleh karena itu, pelatihan bagi pengajar dalam memanfaatkan teknologi secara efektif sangat penting untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dan penilaian sosial anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori dan praktik bagi pengembangan asesmen yang lebih akurat dan kontekstual, serta menjadi pedoman bagi pengambilan kebijakan dalam mendorong pemanfaatan teknologi yang tepat sasaran di bidang pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Teknologi, Asesmen Perkembangan Sosial-Emosional, Pendidikan Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Perkembangan sosial-emosional anak usia dini merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter, kemampuan berinteraksi sosial, serta keterampilan regulasi diri yang akan berpengaruh jangka panjang terhadap kehidupan anak. Dalam tahap ini, anak mulai belajar mengenali emosi diri dan orang lain, menjalin hubungan dengan teman sebaya, serta menyesuaikan diri dengan norma sosial di lingkungan sekitarnya (Singh & Annu, 2021; Solang, Yunus, Rukmini, Kurnia, & Umam, 2024). Oleh karena itu, asesmen terhadap aspek sosial-emosional anak usia dini menjadi elemen penting dalam proses pendidikan anak, karena melalui asesmen yang tepat, pendidik dan orang tua dapat memahami kondisi perkembangan anak secara lebih komprehensif dan menyusun intervensi atau pendekatan pedagogis yang sesuai (Anggraini, Ginting, & Dazura, 2023; Nasution, 2023; Paripurnanti, Mustaji, & Jannah, 2018), namun, praktik asesmen yang selama ini digunakan dalam pendidikan anak usia dini cenderung masih bersifat tradisional, bergantung pada observasi langsung, catatan anekdot, serta penilaian

subjektif dari guru atau tenaga pendidik. Pendekatan ini meskipun memiliki keunggulan dalam menjangkau dimensi natural perilaku anak, tetap memiliki sejumlah keterbatasan, terutama dalam hal efisiensi, konsistensi, serta akurasi data yang dikumpulkan (Cloney, 2023; Krasch & Carter, 2009). Situasi ini mendorong perlunya eksplorasi terhadap pendekatan asesmen yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, berbagai bentuk teknologi mulai diperkenalkan ke dalam dunia pendidikan anak usia dini, termasuk dalam proses asesmen perkembangan sosial-emosional. Inovasi ini mencakup aplikasi digital untuk pengumpulan data observasional, sistem pelaporan berbasis cloud, hingga penggunaan kecerdasan buatan untuk menganalisis ekspresi wajah atau perilaku anak dalam konteks sosial tertentu (Kurian, Sharma, & Ashokan, 2025; Linzarini, da Silva, & Catarino, 2024; Yi, Liu, & Lan, 2023). Penelitian-penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk mendeteksi tanda-tanda keterlambatan atau gangguan

perkembangan sosial-emosional dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan observasi manual (Lucci, 2016; Rinekasari, Jubaedah, Sulastri, Arianity, & Sholihah, 2021). Selain itu, studi oleh Neumann, dkk (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan perangkat digital dalam asesmen mampu meningkatkan efisiensi waktu guru dalam mendokumentasikan perkembangan anak dan mempermudah pelaporan kepada orang tua (Neumann, Anthony, Erazo, & Neumann, 2019). Meski demikian, sebagian besar studi tersebut masih dilakukan dalam konteks negara maju, dengan sistem pendidikan dan infrastruktur teknologi yang relatif lebih siap dibandingkan dengan negara berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia sendiri, integrasi teknologi dalam asesmen anak usia dini masih sangat terbatas dan cenderung belum menjadi praktik umum di lembaga-lembaga PAUD, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, maupun kurangnya pelatihan yang memadai (Asmayawati, 2023; Fajrin, Tukino, & Elisa, 2023; Sulistyowati, Hidayat, Nurajijah, & Fauziah, 2024).

Lebih jauh lagi, belum banyak penelitian yang secara spesifik menelaah bagaimana penggunaan teknologi berdampak terhadap efektivitas asesmen perkembangan sosial-emosional anak usia dini di Indonesia. Efektivitas di sini mencakup berbagai aspek seperti keakuratan data yang diperoleh, kemudahan pelaksanaan oleh tenaga pendidik, efisiensi waktu dan tenaga,

serta manfaat data asesmen dalam mendukung pengambilan keputusan pendidikan (Budiarti & Yasmin Adar, 2023; Maulinda, Subhan, Yuliah, & Abdullah, 2024). Di sisi lain, persepsi guru, tenaga kependidikan, dan orang tua terhadap asesmen berbasis teknologi juga menjadi variabel penting yang belum banyak digali, padahal persepsi ini dapat memengaruhi tingkat penerimaan dan keberhasilan implementasi teknologi di lingkungan pendidikan anak usia dini (Chen & MacCallum, 2023; Ogegbo & Aina, 2020). Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang cukup signifikan, yaitu kurangnya kajian yang mengulas secara menyeluruh pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas asesmen sosial-emosional, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia yang memiliki karakteristik budaya, sosial, dan pendidikan yang unik.

Berangkat dari pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan teknologi terhadap efektivitas asesmen perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Penelitian ini akan mengeksplorasi jenis-jenis teknologi yang digunakan di lapangan, sejauh mana teknologi tersebut membantu atau justru menghambat proses asesmen, serta bagaimana persepsi para pelaku pendidikan—terutama guru PAUD—terhadap penggunaannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan asesmen yang lebih

akurat, efisien, dan kontekstual, serta dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dalam mendorong pemanfaatan teknologi yang lebih luas dan tepat sasaran di bidang pendidikan anak usia dini.

Meskipun sejumlah studi telah membahas pemanfaatan teknologi dalam asesmen perkembangan anak, penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh teknologi terhadap efektivitas asesmen sosial-emosional anak usia dini masih sangat terbatas, terutama dalam konteks Indonesia. Belum banyak kajian yang mengukur efektivitas secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek keakuratan data, kemudahan penggunaan, serta respons dari praktisi pendidikan anak usia dini. Selain itu, belum ada penelitian yang secara eksplisit mengidentifikasi tantangan dan potensi yang muncul dari integrasi teknologi dalam asesmen sosial-emosional anak.

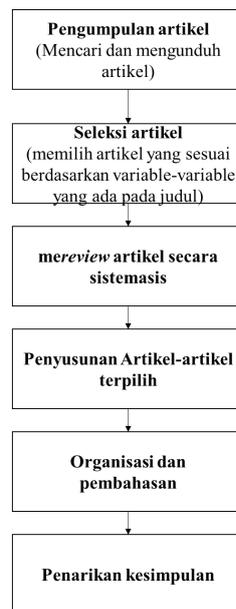
Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi asesmen perkembangan anak. Misalnya, studi oleh Hirsh-Pasek et al. (2020) menemukan bahwa aplikasi berbasis artificial intelligence mampu mendeteksi ekspresi emosional anak dengan tingkat presisi tinggi. Sementara itu, sistem penilaian berbasis tablet telah digunakan secara luas di beberapa negara maju untuk memantau aspek sosial-emosional anak secara berkelanjutan (Neumann & Neumann, 2019). Di Indonesia, penggunaan

teknologi dalam asesmen anak usia dini masih terbatas, namun mulai muncul inisiatif lokal untuk mengembangkan platform digital yang mendukung kurikulum PAUD dan kebutuhan asesmen perkembangan.

B. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada penelitian oleh Kartini, dkk (2024) dan Suretdawati (2022). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif berbasis studi literatur (literature review) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi terhadap efektivitas asesmen perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Sasaran penelitian ini adalah berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal terindeks, prosiding seminar, buku akademik, serta laporan penelitian yang membahas integrasi teknologi dalam asesmen pendidikan anak usia dini, khususnya pada aspek sosial-emosional. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive, dengan kriteria inklusi berupa publikasi dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, relevansi topik dengan fokus penelitian, serta keterpercayaan sumber. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis di beberapa basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect, dengan menggunakan kata kunci seperti *“early childhood assessment,”* *“social-emotional development,”* dan *“educational*

technology,” dan *“digital tools in ECE.”* Instrumen penelitian berupa lembar telaah literatur yang dikembangkan untuk mencatat informasi penting dari masing-masing sumber, seperti tujuan penelitian, metodologi, hasil temuan, serta relevansi terhadap efektivitas asesmen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan pendekatan tematik, di mana data diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama seperti jenis teknologi yang digunakan, kelebihan dan keterbatasan teknologi dalam asesmen, serta implikasi terhadap akurasi dan efisiensi asesmen sosial-emosional(Kartini et al., 2024; Suretdawati, 2022). Diagram alir Tahap-tahapan pengerjaan penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kajian Literatur

Artikel yang akan digunakan dalam kajian literatur ini ditampilkan dalam tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Artikel Kajian Literatur Review

No	Judul Artikel	Nama penulis	Tahun terbit	Nama jurnal	Referensi
1	Educational Technology in Early Childhood Education: A Systematic Literature Review	Chiara Emi, Sardin Sardin, Joni Rahmat Pramudia, Cucu Sukmana, Ferianti Ferianti	2024	The Eurasia Proceedings of Educational & Social Sciences (EPESS)	(Emi, Sardin, Pramudia, Sukmana, & Ferianti, 2024)
2	Literature Review: Dampak Teknologi Digital terhadap Regulasi Emosi Anak Usia Dini dan Peran Pengawasan Orang Tua	Ratna Anjani	2025	Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	(Anjani & Indonesia, 2025)
3	Enhancing Early Childhood Social-Skills through Innovative Interactive Learning Media	Hikmah, Sri Kuswantono, Sofia Wongsonadi, Hartati, Yudrik Jahja	2024	Asian Journal of Social and Humanities	(Hikmah, Wongsonadi, Hartati, & Jahja, 2024)

4	Early childhood social-emotional development: an impact on a developing country	Aishath Rafiyya, Tanpat Kraiwani, Pongsakorn Limna, Rattaphong Sonsuphap, Arnon Kasrisom, Teeradej Snongtaweepon	2024	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)	(Rafiyya et al., 2024)
5	Peningkatan Teknologi Interaktif terhadap Pengembangan Sosial dan Emosional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Victor Asido Elyakim P, Aliya Firanti, Lulu Hidayah Harahap, Mustika Almuthi Mawardani, Dermawan Perangin-angin.	2024	Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi	(P, Firanti, Harahap, Mawardani, & Perangin-angin, 2024)
6	Analisis Penggunaan Gadget pada Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Darul Aman Kabupaten Temanggung	Evi Octaviana, Siti Wulan Asih.	2022	JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner	(Octaviana & Asih, 2022)
7	Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Ihsan pada Kegiatan Permainan Membuat Bentuk Manusia dari Berbagai Media	Nina Afria Damayanti, Vioren Timanta br Sembiring, Esy Egidia Hutagalung, Feby Alvia Purba.	2024	Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-journal)	(Damayanti, 2024)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknologi yang digunakan dalam Penilaian Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini

Teknologi memainkan peran beragam dalam menilai perkembangan sosial dan emosional anak usia dini, yaitu dengan meningkatkan Keterampilan Sosial anak, beberapa penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan sosial pada anak kecil. Misalnya, media

interaktif dan perangkat lunak pendidikan dapat memberi anak-anak kesempatan untuk terlibat dalam interaksi sosial, yang dapat mengarah pada peningkatan kompetensi sosial (Anggraeni & Listiana, 2023).

Penelitian oleh Emi pada tahun 2024 telah membahas peran penting teknologi dalam meningkatkan penilaian sosial dan emosional pendidikan anak usia dini. Penelitian ini mempelajari Penggunaan teknologi pendidikan (EdTech) yang memberikan manfaat untuk

meningkatkan berbagai aspek perkembangan emosional sosial anak-anak. Ini termasuk meningkatkan seni, bahasa, melek huruf, dan keterampilan numerik mereka, yang sangat penting untuk persiapan prasekolah(Emi et al., 2024).

Artikel ini menekankan bahwa melatih guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dapat mengembangkan berbagai kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pelatihan ini

sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penilaian emosional. Adapun beberapa metode yang digunakan pada studi ini dalam proses penilaian perkembangan sosial-emosional anak usia dini di lingkungan sekolah adalah dengan menggunakan teknologi-teknologi berikut, yang ditampilkan pada Tabel 2(Emi et al., 2024).

Tabel 2. Teknologi Yang Digunakan Dalam Penilaian Sosial-Emosional Anak Usia Dini (Emi et al., 2024).

No	Teknologi	Fungsi teknologi
1	PowerPoint	Digunakan untuk presentasi yang dapat melibatkan anak-anak dan membantu menilai pemahaman dan respons emosional mereka(Emi et al., 2024).
2	Cerita animasi Video	Video dapat menggambarkan skenario sosial, memungkinkan pendidik untuk mengamati reaksi anak-anak dan pemahaman emosional(Hikmah et al., 2024).
3	Cerita Digital	Metode ini mendorong anak-anak untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka, memberikan wawasan tentang perkembangan emosional mereka(Emi et al., 2024).
4	Menggambar dan Cerita Digital	Outlet kreatif ini memungkinkan anak-anak untuk mengkomunikasikan emosi mereka secara visual, yang dapat dinilai oleh pendidik untuk memahami keadaan emosi mereka dengan lebih baik(Emi et al., 2024).
5	Pilihan Interaktif dan Mekanisme Umpan Balik	Desain media interaktif mencakup fitur yang memungkinkan anak-anak membuat pilihan dan menerima umpan balik. Interaktivitas ini sangat penting karena membantu anak-anak terlibat dengan alur cerita dan melatih keterampilan sosial secara dinamis (Hikmah et al., 2024).
6	Game dan Bercerita Digital	penggunaan game interaktif dan penceritaan digital sebagai metode yang efektif untuk melibatkan anak-anak dan mendukung perkembangan sosial-emosional mereka. Teknologi ini telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam berbagai konteks Pendidikan (Hikmah et al., 2024)

Sangat penting bahwa penggunaan teknologi disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anak-anak. Penggunaan yang tidak tepat dapat

menyebabkan masalah seperti penarikan diri sosial atau ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, yang dapat

menghambat kemampuan mereka untuk berinteraksi secara sosial.

Sebuah artikel review membahas mengenai penggunaan berbagai alat dan platform digital yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan emosional dan sosial anak-anak, diantaranya termasuk (1) Survei dan Kuesioner Digital: Alat online dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan emosi anak-anak dan interaksi sosial, memungkinkan jangkauan yang lebih luas dan pengumpulan data yang lebih efisien. (2) Aplikasi Seluler: Aplikasi yang dirancang untuk memantau kesejahteraan emosional dapat memberikan wawasan tentang perasaan dan perilaku anak-anak secara real-time, memfasilitasi intervensi tepat waktu. (3) Platform Interaktif: Teknologi yang memungkinkan penilaian interaktif dapat melibatkan anak-anak dengan cara yang mungkin tidak dilakukan metode tradisional, berpotensi menghasilkan refleksi yang lebih akurat dari keadaan emosional dan sosial mereka (Anjani & Indonesia, 2025).

Penelitian lainnya yang berjudul "Peningkatan Teknologi Interaktif terhadap Pengembangan Sosial dan Emosional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" pada tahun 2024, melakukan asesmen terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dengan menggunakan berbagai bentuk teknologi interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan anak usia dini dan menilai perkembangan sosial dan emosional. Jenis teknologi spesifik yang

disebutkan diantaranya adalah Tablet, Perangkat ini digunakan sebagai platform untuk aplikasi pendidikan yang melibatkan anak-anak dalam pengalaman belajar interaktif. Tablet menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk anak kecil, memungkinkan mereka untuk menjelajahi konten pendidikan dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, penggunaan aplikasi Pembelajaran pendidikan yang dirancang untuk mempromosikan pembelajaran melalui permainan sering menyertakan permainan dan kegiatan yang mendorong interaksi sosial dan pemahaman emosional di antara teman sebaya (P et al., 2024).

Perangkat Pendidikan Berbasis *Game* juga digunakan, dirancang khusus untuk memfasilitasi pembelajaran melalui permainan interaktif. Teknologi ini membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dengan mendorong kerja tim dan komunikasi sambil juga menangani perkembangan emosional melalui skenario yang memerlukan respons emosional. Penggunaan teknologi interaktif juga terbukti dapat mendukung penilaian keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Ini termasuk alat yang memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan interaksi dengan teman sebaya dan pemahaman emosi. Dengan mengintegrasikan teknologi, pendidik dapat menciptakan lingkungan di mana anak-anak dapat mengekspresikan diri dan belajar

mengelola emosi mereka secara efektif (P et al., 2024).

Pemantauan dan evaluasi rutin penggunaan teknologi dalam pengaturan anak usia dini disorot sebagai strategi penting. Yang melibatkan penilaian bagaimana teknologi memengaruhi interaksi sosial anak-anak dan respons emosional. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan bermanfaat dan selaras dengan tujuan pendidikan, sehingga memberikan kerangka kerja untuk penilaian berkelanjutan. Penyelenggaraan lokakarya dan sesi pelatihan dapat dilakukan, bertujuan untuk melengkapi pendidik dan orang tua dengan pengetahuan untuk menilai perkembangan anak secara efektif. Sesi ini berfokus pada bagaimana memilih dan menerapkan teknologi yang mendukung pembelajaran sosial dan emosional, sehingga meningkatkan proses penilaian, terakhir Penggunaan metode simulasi dalam sesi pelatihan adalah strategi lain yang disebutkan. Dengan memberikan studi kasus dan contoh peran teknologi dalam perkembangan sosial dan emosional, pendidik dapat lebih memahami bagaimana menilai keterampilan ini pada anak-anak. Pendekatan langsung ini memungkinkan aplikasi praktis dan pemahaman yang lebih dalam tentang teknik penilaian (P et al., 2024). Penelitian ini menyoroti bahwa teknologi ini, bila digunakan dengan tepat dan di bawah pengawasan, dapat secara positif mempengaruhi keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Namun, ia

juga mencatat pentingnya moderasi dalam penggunaannya untuk mencegah potensi dampak negatif pada interaksi sosial langsung (P et al., 2024).

Pengaruh Perkembangan Teknologi dalam Efektivitas Asesmen Perkembangan Sosial-Emosional Anak usia Dini

Teknologi dapat memfasilitasi metode pengumpulan data yang lebih efisien untuk menilai perkembangan sosial-emosional. Misalnya, alat digital dapat merampingkan proses pengumpulan data pengamatan, sehingga memudahkan pendidik untuk melacak kemajuan anak-anak dari waktu ke waktu. Ini sejalan dengan penggunaan penilaian terstruktur yang disebutkan dalam artikel, seperti daftar periksa untuk mengukur indikator sosial-emosional. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pendidikan dan permainan interaktif, dapat menciptakan lingkungan yang menarik bagi anak-anak. Alat-alat ini dapat mempromosikan interaksi sosial dan ekspresi emosional, yang merupakan komponen penting dari perkembangan sosial-emosional (Damayanti, 2024).

Dalam situasi di mana penilaian tatap muka menantang, teknologi memungkinkan penilaian jarak jauh. Pendidik dapat menggunakan alat konferensi video untuk mengamati interaksi anak-anak dan respons emosional secara real-time, memberikan wawasan berharga tentang keterampilan sosial-emosional mereka. Teknologi dapat

membantu dalam menganalisis data penilaian secara lebih efektif. Perangkat lunak canggih dapat mengidentifikasi tren dan pola dalam perkembangan sosial-emosional anak-anak, membantu pendidik menyesuaikan intervensi untuk memenuhi kebutuhan individu (Damayanti, 2024).

Teknologi juga dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara pendidik dan orang tua. Platform online dapat memberi orang tua pembaruan tentang perkembangan sosial-emosional anak mereka, mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung di rumah. Kolaborasi ini sangat penting untuk memperkuat keterampilan yang dipelajari dalam pengaturan pendidikan (Damayanti, 2024).

Sebuah studi oleh Octaviana dan Asih pada Tahun 2022 menyoroti bahwa selama pandemi Covid-19, ada peningkatan yang signifikan dalam penggunaan gadget oleh anak-anak. Pergeseran ke aktivitas online ini telah membuatnya sulit untuk menilai perkembangan sosial-emosional anak-anak secara efektif, karena banyak anak belum menunjukkan pertumbuhan emosional yang baik selama periode ini (Octaviana & Asih, 2022).

Metode penilaian tradisional sering bergantung pada pengamatan langsung terhadap interaksi dan perilaku anak-anak. Namun, dengan meningkatnya penggunaan gadget, anak-anak mungkin menghabiskan lebih sedikit waktu terlibat dalam permainan sosial dengan teman

sebayanya, yang sangat penting untuk mengevaluasi keterampilan sosial-emosional mereka. Studi ini mencatat bahwa banyak anak melupakan lingkungan mereka dan lebih suka bermain di gadget daripada berinteraksi dengan teman, yang menyebabkan penurunan interaksi sosial (Octaviana & Asih, 2022).

Temuan menunjukkan bahwa untuk menilai perkembangan sosial-emosional secara efektif, ada kebutuhan untuk pendekatan terstruktur yang mempertimbangkan dampak teknologi. Solusi yang diusulkan termasuk menetapkan batas waktu penggunaan gadget dan meningkatkan kegiatan kelompok untuk mendorong interaksi sosial di antara anak-anak. Pendekatan terstruktur ini dapat membantu pendidik mengevaluasi pertumbuhan emosional dan sosial anak-anak dengan lebih baik. Studi ini menekankan pentingnya memberikan pendidikan dan penjelasan kepada anak-anak tentang efek penggunaan gadget. Dengan demikian, pendidik dapat membantu anak-anak memahami nilai interaksi sosial, yang penting untuk perkembangan emosional mereka. Aspek pendidikan ini juga dapat membantu dalam proses penilaian dengan mendorong lebih banyak keterlibatan dalam kegiatan sosial (Octaviana & Asih, 2022).

Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Sosial-Emosional Anak usia Dini

Perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini

dipengaruhi oleh berbagai faktor, artikel oleh Rafiyya, dkk (2024) menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ini pada anak-anak usia dini di negara berkembang, diantaranya adalah, Program pendidikan dan perawatan anak usia dini, akses ke pendidikan anak usia dini yang berkualitas sangat penting. Program-program ini menyediakan lingkungan terstruktur di mana anak-anak dapat belajar keterampilan sosial dan regulasi emosional. Mereka membantu dalam membina interaksi positif di antara teman sebaya dan dengan pendidik, yang penting untuk pertumbuhan sosial-emosional (Rafiyya et al., 2024).

Pengembangan Profesional untuk Pendidik memainkan peran penting dalam mempromosikan perkembangan sosial-emosional. Pelatihan dan dukungan untuk guru memungkinkan mereka mengenali dan menanggapi kebutuhan emosional anak-anak secara efektif. Ini termasuk strategi untuk membangun hubungan positif dengan anak-anak dan keluarga mereka. Keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan sangat penting. Program yang mendorong partisipasi orang tua dapat meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak-anak di rumah. Orang tua yang diberi tahu tentang perkembangan anak dapat lebih mendukung kebutuhan emosional anak-anak mereka. Selain itu, Layanan kesehatan mental yang dapat diakses untuk anak kecil dan keluarga mereka sangat penting. Layanan ini dapat mengatasi

masalah emosional dan perilaku sejak dini, mempromosikan hasil sosial-emosional yang lebih baik (Rafiyya et al., 2024).

Menerapkan sistem untuk menilai dan memantau perkembangan sosial-emosional anak-anak membantu dalam mengidentifikasi area di mana dukungan diperlukan. Evaluasi rutin dapat memandu intervensi dan memastikan bahwa anak-anak menerima sumber daya yang diperlukan untuk berkembang (Rafiyya et al., 2024).

Aspek Hukum dan peraturan yang kuat juga turut mendukung perkembangan sosial-emosional sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Kerangka kerja ini dapat memastikan bahwa kebijakan diberlakukan untuk melindungi hak-hak anak dan mempromosikan kesejahteraan mereka. antara berbagai sektor, termasuk pendidikan, perawatan kesehatan, dan layanan sosial, dapat menciptakan pendekatan holistik untuk mendukung perkembangan sosial-emosional anak-anak. Strategi terintegrasi ini dapat mengatasi kebutuhan multifaset anak-anak dan keluarga (Rafiyya et al., 2024).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam mengukur perkembangan sosial anak usia dini memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas penilaian, dengan teknologi interaktif yang terbukti meningkatkan keterlibatan anak dan memfasilitasi pengumpulan

data yang lebih efisien. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam integrasi teknologi, seperti potensi keterbatasan pada gadget dan penurunan interaksi sosial, yang dapat menghambat perkembangan anak. Karena itu, penting bagi pengajar untuk dilatih dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penilaian sosial anak, serta mendorong kolaborasi yang lebih baik antara pengasuh dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak di rumah dan di sekolah.

E. Daftar Pustaka

- Anggraeni, N., & Listiana, A. (2023). The Role of Contemporary Pedagogical Technology in ECE: A Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 6(1), 99–110.
- Anggraini, N. P., Ginting, S. A. B., & Dazura, W. (2023). Pengaruh Perkembangan Sosial Emosional pada Perilaku Anak Usia Dini. *Hukum Dan Demokrasi*, 23(1), 31–39. <https://doi.org/10.61234/hd.v23i1.13>
- Anjani, R., & Indonesia, U. P. (2025). *Literature Review: Dampak Teknologi Digital terhadap Regulasi Emosi Anak Usia Dini dan Peran Pengawasan Orang Tua*. 04(02), 1–21.
- Asmayawati, A. (2023). Can Technology Initiate The Enhancement of Digital Literacy in Early Childhood? Evidence From Indonesia. *International Journal of Current Science Research and Review*. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i11-25>
- Budiarti, E., & Yasmin Adar, S. (2023). Impact of Digital Media on Social-Emotional Development in Early Childhood: A Case Study at TK Kartika XX-46 Kendari. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 8(2), 89–98. <https://doi.org/10.14421/jga.2023.82-04>
- Chen, R., & MacCallum, K. (2023). *Parental perceptions on children's use of digital technology*. <https://doi.org/10.14742/apubs.2023.715>
- Cloney, D. (2023). *Assessment is coming and the early childhood sector must lead the way*. <https://doi.org/10.37517/978-1-74286-715-1-1>
- Damayanti, N. A. (2024). *Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Ihsan pada Kegiatan Permainan Membuat Bentuk Manusia dari Berbagai Media*. 10(2), 251–261.
- Emi, C., Sardin, S., Pramudia, J. R., Sukmana, C., & Ferianti, F. (2024). Educational Technology in Early Childhood Education: A Systematic Literature Review. *The Eurasia Proceedings of Educational and Social Sciences*, 35, 38–45. <https://doi.org/10.55549/epess.7>

- 99
- Fajrin, A. A., Tukino, T., & Elisa, E. (2023). Pelatihan komputer dasar terhadap kemampuan pendidik paud dalam pemanfaatan tik. *Jurnal Puan Indonesia*, 5(1), 247–254. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.171>
- Hikmah, Wongsonadi, S. K., Hartati, S., & Jahja, Y. (2024). *Enhancing Early Childhood Social-Emotional Skills through Innovative Interactive Learning Media*. 3, 526–544.
- Kartini, Aqil Ramadhan, I., Bas Praptama, R., Salsabila, K., Atsni Sudarmansyah, H. M., Ul Jannah, L., ... Tadzkiya Aulia. (2024). Filsafat Komunikasi, Sistematis Berfikir dan Fenomena Komunikasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1414–1425. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.1197>
- Krasch, D., & Carter, D. R. (2009). Monitoring Classroom Behavior in Early Childhood: Using Group Observation Data to Make Decisions. *Early Childhood Education Journal*, 36(6), 475–482. <https://doi.org/10.1007/S10643-009-0316-1>
- Kurian, A., Sharma, M. L., & Ashokan, V. (2025). Leveraging Digital Tools for Enhancing Assessments in Early Childhood Education: Opportunities and Challenges. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(1), 109–118. <https://doi.org/10.9734/ajess/2025/v51i11731>
- Linzarini, A., da Silva, D. M., & Catarino, D. (2024). *Innovative tools for the direct assessment of social and emotional skills*.
- Lucci, D. (2016). *Technology Enhances Social-Emotional Intelligence in Individuals with Autism Spectrum Disorders*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-801737-1.00008-1>
- Maulinda, R., Subhan, R., Yuliah, Y., & Abdullah, D. (2024). The Influence of Learning Technology on Early Childhood Literacy Development in Indonesia. *Deleted Journal*, 1(4). <https://doi.org/10.70177/ijlul.v1i4.688>
- Nasution, F. (2023). Pengaruh Perkembangan Sosial Emosional pada Perilaku Anak Usia Dini. *El-Mujtama*, 3(3), 811–820. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.3000>
- Neumann, M. M., Anthony, J. L., Erazo, N. A., & Neumann, D. L. (2019). Assessment and Technology: Mapping Future Directions in the Early Childhood Classroom. *Frontiers in Education*, 4(October), 1–13. <https://doi.org/10.3389/feduc.2019.00116>
- Octaviana, E., & Asih, S. W. (2022). Analisis Penggunaan Gadget pada Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Darul

- Aman Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 53–62.
<https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i1.15>
- Ogegbo, A. A., & Aina, A. Y. (2020). Early childhood development teachers' perceptions on the use of technology in teaching young children. *South African Journal of Childhood Education*, 10(1), 10.
<https://doi.org/10.4102/SAJCE.V10I1.880>
- P, V. A. E., Firanti, A., Harahap, L. H., Mawardani, M. A., & Perangin-angin, D. (2024). *Peningkatan Teknologi Interaktif terhadap Pengembangan Sosial dan Emosional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. 3(4), 281–289.
<https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i4.4285>
- Paripurnanti, Y., Mustaji, M., & Jannah, M. (2018). *Use Assessment Screening Socio-Emotional Development by Teachers Playgroup*. 705–709.
<https://doi.org/10.2991/ICEI-18.2018.160>
- Rafiyya, A., Kraiwanit, T., Limna, P., Sonsuphap, R., Kasrisom, A., & Snongtaweepon, T. (2024). Early childhood social-emotional development: an impact on a developing country. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(5), 3081–3089.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i5.29462>
- Rinekasari, N., Jubaedah, Y., Sulastrri, M. S., Arlianty, L. S., & Sholilhah, A. N. (2021). *Measuring Tool of Children's Social-Emotional Development Through Digital Technology*. 196–200.
<https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.210203.116>
- Singh, C. K., & Annu. (2021). The Emergence of Emotional Intelligence and Self- Regulation in Early Years. *Current Journal of Applied Science and Technology*, 53–60.
<https://doi.org/10.9734/CJAST/2021/V40I1731434>
- Solang, D. J., Yunus, M., Rukmini, B. S., Kurnia, K., & Umam, K. (2024). The Impact of Early Childhood Education on Long-Term Outcomes. *The Journal of Academic Science.*, 1(4), 350–361.
<https://doi.org/10.59613/7pvaa271>
- Sulistiyowati, D. N., Hidayat, A., Nurajijah, N., & Fauziah, S. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edukasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Anak Usia Dini. *Gendis*, 2(3), 61–65.
<https://doi.org/10.56724/gendis.v2i3.295>
- Suretdawati, L. (2022). Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(2), 109–114.
<https://doi.org/10.31949/dm.v3i1.914>
-

Yi, H., Liu, T., & Lan, G. (2023). The key artificial intelligence technologies in early childhood education: a review. *Artificial Intelligence Review*, 57, 12. <https://doi.org/10.1007/s10462-023-10637-7>